

Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Mambaul Ulum Sumenep

Fitriyah¹, Aditya Dandy Firatama^{1*}, Prasanti Mia Purnama²

^{1,2}Universitas Annuqayah, Sumenep, Indonesia

*E-mail: adityadandi11@gmail.com

Article History:

Received : 26 April 2025

Review : 3 Mei 2025

Revised : 29 Mei 2025

Accepted : 31 Mei 2025

Abstract:

Resiko kecelakaan kerja menjadi permasalahan dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Kecelakaan bagi tenaga kerja berakibat pada cacat fisik dan kematian. Bagi pelaku usaha kecelakaan kerja berakibat terhadap efektifitas pekerjaan yang akan terhambat. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kebutuhan K3. Implikasi dari kegiatan ini mencakup peningkatan budaya keselamatan di lingkungan sekolah, kesiapan siswa menghadapi dunia kerja secara profesional, serta kontribusi terhadap terbentuknya tenaga kerja yang kompeten, disiplin, dan peduli terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Sosialisasi K3 dilaksanakan pada 03 Desember 2024 di SMK Mambaul Ulum Sumenep dengan subyek siswa SMK Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang berjumlah 29 siswa. Sosialisasi K3 dibagi menjadi 4 tahapan yaitu: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan penutup dan tahapan evaluasi. Sosialisasi K3 dipersiapkan dan dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias siswa yang baik dalam mengikuti kegiatan serta tanggapan siswa yang sangat setuju pelatihan K3 dilaksanakan karena berdampak pada peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang resiko kecelakaan kerja serta prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Keywords: Sosialisasi, K3, Kecelakaan Kerja, Alat Pelindung Diri

A. Pendahuluan

Keselamatan dan kesehatan merupakan urgensi yang dibutuhkan oleh setiap individu, baik yang bersifat fisik maupun yang bersifat rohani atau yang berkaitan dengan mental. Bahaya dan Resiko yang di timbulkan akibat kecelakaan serta ancaman kesehatan dapat terjadi kepada siapa saja, termasuk didalam dunia pendidikan terutama para siswa siswi sekolah menengah atas (Noviansyah, 2023). Salah satu aspek keselamatan dan kesehatan yang krusial serta cenderung langsung dengan fisik adalah keselamatan dan kesehatan kerja. K3 sangat penting diperkenalkan sejak dini kepada para siswa

demi meningkatkan keamanan siswa di lingkungan sekolah dan pada saat bekerja kelak untuk meningkatkan produktivitas mereka (Salfarini et al., 2024). Namun dalam melaksanakan pekerjaan, berbagai potensi bahaya serta risiko ditempat kerja dapat menimbulkan kecelakaan atau gangguan kesehatan antara lain akibat sistem kerja atau proses kerja, penggunaan mesin, alat dan bahan, yang bersumber dari keterbatasan pekerjaannya sendiri, lingkungan kerja, pekerjaan, organisasi kerja, dan budaya kerja (Yusvita & Fitriani, 2021).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah aspek penting yang harus

diperhatikan di semua jenis lingkungan kerja, termasuk di perkantoran (Muhidin et al., 2023). Resiko kecelakaan kerja menjadi permasalahan dari tahun ke tahun yang semakin meningkat (Bambang Sudarsono, 2021). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan elemen penting yang wajib diterapkan di semua sektor pekerjaan, terutama di bidang konstruksi yang memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja (Azhari et al., 2025). Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No.1/1970 tentang keselamatan kerja yang mendefinisikan tempat kerja sebagai ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja. Termasuk tempat kerja ialah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian atau berhungan dengan tempat kerja tersebut (Wahyuningsih et al., 2021). Pemahaman dan penerapan konsep keselamatan dan kesehatan kerja, atau yang dikenal dengan K3, dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Melakukan penerapan terhadap keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan sebuah hal yang perlu dilakukan sebagai salah satu upaya dalam pencegahan terjadinya sebuah kecelakaan di lingkungan kerja (Simbolon et al., 2024).

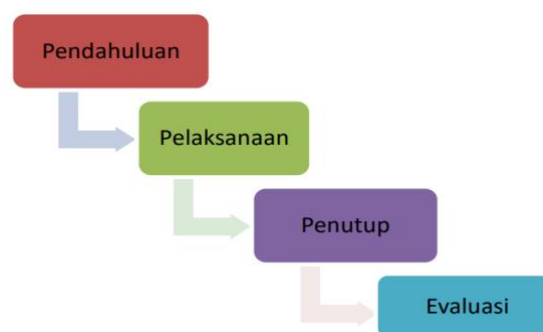
Perusahaan dan pekerja sama-sama harus mengetahui tentang keselamatan kerja sesuai dengan standard yang berlaku, salah satunya dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan standarisasi (Gultom, 2018). Hal tersebut terutama berkaitan dengan tantangan-tantangan yang akan muncul di dunia kerja. Banyak kasus kecelakaan kerja disebabkan adanya kelalaian dalam menaati prosedur keselamatan (Suryan et al., 2020). Mereka akan mendapatkan perspektif tentang dunia kerja yang tidak akan mungkin bebas dari hambatan. Salah satu bentuk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja adalah penggunaan APD (Salcha et al., 2022). Berbagai jenis APD, seperti helm keselamatan, sepatu keselamatan, kacamata

pelindung, respirator, dan sarung tangan, telah terbukti efektif dalam mengurangi risiko cedera fisik dan paparan bahan berbahaya (Tanjung & Susilawati, 2024)..

Mengingat siswa SMK merupakan sasaran yang sangat strategis untuk pelatihan tersebut, penulis menetapkan SMK Mambaul Ulum sebagai destinasi untuk menyelenggarakan pelatihan K3. Pelatihan ini mencakup pemaparan materi sekaligus pengenalan beberapa tools atau sarana pendukung K3. Pelatihan K3 dilaksanakan agar calon lulusan SMK dapat mengetahui dan mempersiapkan diri terkait pengetahuan K3 di industri sehingga setelah lulus siswa tidak hanya aman dan mampu bekerja.

B. Metode

Tempat pengabdian dilaksanakan di SMK Mambaul Ulum Kabupaten Sumenep dengan jumlah peserta 29 siswa SMK jurusan teknik komputer dan jaringan. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2024. Metode yang digunakan untuk kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di SMK Mambaul Ulum dibagi menjadi 4 tahap, yaitu: 1) Pendahuluan, 2) Pelaksanaan, 3) Penutup dan, 4) Evaluasi (Mulasari et al., 2020)



Gambar 1. Metode Kegiatan Sosialisasi

Tahap pendahuluan berisi kegiatan yang bertujuan untuk menganalisa permasalahan dan kebutuhan siswa SMK sebagai upaya untuk menentukan model pelatihan yang akan diberikan kepada calon lulusan SMK.

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi beberapa sesi. Pembukaan acara, sambutan dari kepala sekolah dan penyampaian materi oleh penyaji atau ketua tim. Tahap penutup berisi diskusi tentang rangkuman materi yang telah diberikan oleh pemateri oleh moderator. Terakhir adalah tahap evaluasi yang berisi umpan balik kegiatan dengan bentuk tanggapan dari peserta, pemateri dan panitia.

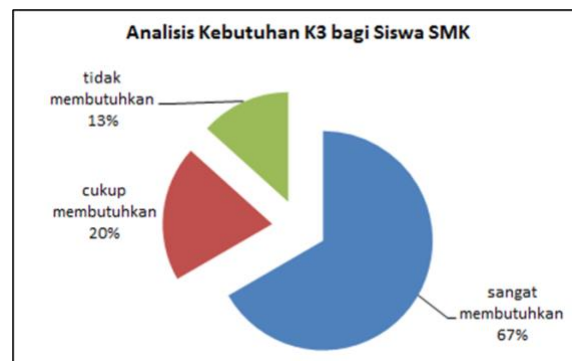
C. Hasil

Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Mambaul Ulum berisi kegiatan ceramah interaktif. Ceramah interaktif merupakan model penyampaian yang diberikan oleh pemateri serta ditambahkan dengan diskusi dengan peserta sosialisasi.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan dan kebutuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) siswa SMK sebagai upaya untuk menentukan sosialisasi dan edukasi yang akan diberikan kepada calon lulusan SMK yang siap memasuki dunia kerja atau dunia industri. Analisis kebutuhan menggunakan instrumen angket yang nanti diberikan secara sampel kepada 15 siswa SMK. Hasil analisa terkait dengan permasalahan tentang K3 menunjukkan bahwa 67% siswa sangat

membutuhkan edukasi K3, 20% siswa cukup membutuhkan edukasi K3, dan siswa yang tidak membutuhkan edukasi K3 hanya 13%. Hasil Analisa kebutuhan edukasi K3 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Analisis Kebutuhan Edukasi K3 bagi Siswa SMK

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi 3 sesi. Pertama berisi sambutan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Mambaul Ulum. Kedua pemberian materi tentang edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang disampaikan oleh pemateri dan ketiga berisi diskusi interaktif antara siswa dan pemateri. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

| Waktu | Kegiatan | Pelaksana |
|---------------|--|---|
| 07.30 – 08.00 | Absensi peserta | Seluruh peserta |
| 08.00 – 08.20 | Pembukaan dan Doa | MC |
| 08.20 – 08.30 | Menyanyikan Lagu Indonesia Raya | Seluruh peserta |
| 08.30 – 08.45 | Sambutan Kepala Sekolah | Asis Wahyudi, M.Pd.M. |
| 08.45 – 09.00 | Pemberian cendrmata oleh Ketua Tim kepada Kepala Sekolah | Ketua tim dan kepala sekolah |
| 09.00 – 10.30 | Penyampaian Edukasi K3: <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan K3 - APD dan Alat Komunikasi - Macam-Macam Kecelakaan Kerja - Penyebab Kecelakaan Kerja - Penanggulangan Kecelakaan Kerja | Ir. Aditya Dandy Firatama, S.Tr.T., M.T., M.M. Fitriyah, M.Pd. Prasanti Mia Purnama, M.Si. |
| 10.30 – 11.00 | Diskusi Interaktif | Siswa dan Pemateri |

Setelah pemberian materi, sesi berikutnya adalah diskusi interaktif oleh peserta atau siswa dengan pemateri. Pada sesi ini siswa bertanya dan berdiskusi tentang hal yang terkait dengan K3. Beberapa pertanyaan penting yang disampaikan oleh mahasiswa antara lain: (1) Bagaimana proses pembentukan jiwa yang paham dan mengerti K3 di sekolah; (2) Jaminan-jaminan jika pekerja terdampak kecelakaan kerja; (3) Apakah ada pelatihan prakerja yang secara fokus mendukung pengetahuan tentang K3; dan (4) Bagaimana dampak jika industri tidak mendukung program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).



Gambar 3. Dokumentasi Sambutan oleh Kepala Sekolah SMK Mambaul Ulum



Gambar 4. Dokumentasi Penyampaian Materi K3 oleh Ketua Tim Pengabdian



Gambar 5. Dokumentasi Tim Pengabdian bersama Kepala Sekolah SMK Mambaul Ulum



Gambar 6. Dokumentasi bersama siswa SMK Mambaul Ulum

3. Tahap Penutup

Pada tahap penutup berisi rangkuman materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Selanjutnya, pemateri memberikan waktu kepada peserta untuk menyampaikan kesan pesan pelaksanaan pelatihan K3. Peserta menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan K3 saat ini merupakan kegiatan pertama yang mendatangkan pakar akademik. Harapannya, akan ada keberlanjutan dalam memonitoring keberhasilan pelatihan K3.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi berisi kegiatan pembagian angket tanggapan di akhir kegiatan yang bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta tentang K3. Hasil angket tanggapan dan simpulan yang ditulis oleh siswa diserahkan untuk dilaporkan.

Berikut beberapa instrumen yang disajikan kepada siswa setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi K3:

Tabel 2 Angket Tanggapan Setelah Sosialisasi

| No | Pertanyaan | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
|----|--|---------------|--------|--------------|---------------------|
| 1. | Penyajian materi tentang K3 cukup interaktif? | | | | |
| 2. | Resiko kecelakaan kerja dapat diminimalisir setelah pelatihan K3? | | | | |
| 3. | Setelah kegiatan ini saya akan berusaha menerapkan prosedur K3 secara efektif dan efisien? | | | | |

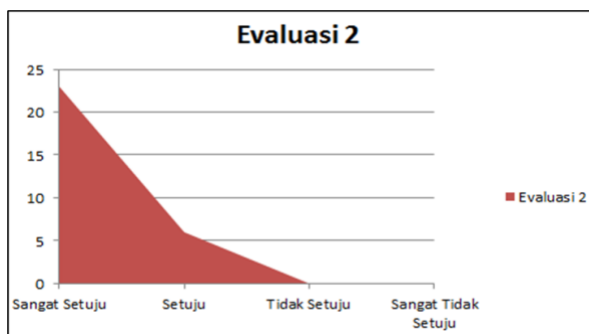
Hasil angket tanggapan perbutir pertanyaan dapat dilihat pada Gambar 7-9.



Gambar 7. Evaluasi 1: Penyajian materi tentang K3 cukup interaktif

Berdasarkan Gambar 7 menunjukkan 22 siswa sangat setuju dan 4 siswa setuju bahwa penyaji materi tentang K3 cukup interaktif dalam menyampaikan materi kepada peserta. Siswa merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses pelaksanaan sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan memberikan semangat bagi siswa sebagai calon lulusan SMK yang siap kerja untuk belajar dan mengetahui tentang prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik lagi.

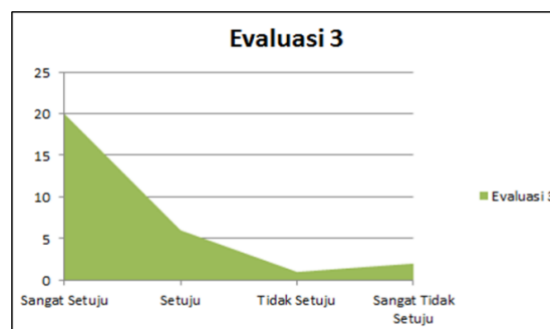


Gambar 8. Evaluasi 2: Resiko kecelakaan kerja dapat diminimalisir setelah sosialisasi

dan edukasi K3

Berdasarkan Gambar 8 menunjukkan 23 siswa sangat setuju, 4 siswa setuju, dan 2 siswa tidak setuju kalau resiko kecelakaan kerja dapat diminimalisir setelah sosialisasi dan edukasi K3. Siswa menyatakan bahwa wawasan tentang resiko K3 dapat meningkatkan setelah mengikuti sosialisasi.

Pelatihan K3 adalah salah satu investasi penting yang dapat mendukung keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan karena perusahaan yang memprioritaskan K3 tidak hanya memenuhi peraturan pemerintah, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan bebas dari risiko yang dapat mengganggu operasional (Winarno et al., 2024). Memberikan kesadaran bagi siswa bagaimana menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap dan disiplin agar dapat meminimalisir adanya kecelakaan yang tidak diinginkan.



Gambar 9. Evaluasi 3: Setelah kegiatan ini saya akan berusaha menerapkan prosedur K3 secara efektif dan efisien

Berdasarkan gambar 9 menunjukkan bahwa 20 siswa sangat setuju, 6 siswa setuju, 1 siswa tidak setuju dan 2 siswa sangat tidak setuju, jika setelah kegiatan sosialisasi ini peserta akan berusaha menerapkan prosedur K3 secara efektif dan efisien. Siswa merasa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi K3 lebih paham dan memiliki gambaran antisipasi resiko kecelakaan kerja.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Febrianti et al., 2021) dengan adanya kegiatan sosialisasi yang disampaikan oleh pemateri memberikan kesadaran bagi siswa untuk mengetahui apa fungsi dan peran K3 dalam melakukan sebuah pekerjaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan dan Kesehatan (K3) di SMK Mambaul Ulum dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Siswa sangat antusias mengikuti semua kegiatan sosialisasi dan edukasi K3 dengan baik dan kondusif.
2. Siswa sangat mengharapkan akan ada kelanjutan sosialisasi K3 dengan partisipasi lebih dari akademisi.
3. Siswa memperoleh banyak pengetahuan tentang resiko kecelakaan Keselamatan dan Kesehatan (K3).
4. Pihak sekolah diharapkan selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk aktif belajar dan menambah kompetensi terkait resiko kecelakaan Keselamatan dan Kesehatan (K3)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Annuqayah, tim dosen pengabdian masyarakat, mahasiswa Teknik Sipil Universitas Annuqayah, dan SMK Mambaul Ulum yang memberikan kesempatan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Referensi

Azhari, F. M., Mustofa, I., & Rayhansah, R. R. (2025). Implementasi Program Sosialisasi K3 Untuk Pekerja Konstruksi: Studi Kasus Proyek Rumah Kos Mekarsari. *Communnity Development Journal*, 6(1), 563–570.

Bambang Sudarsono. (2021). Pelatihan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencegahan Resiko Kecelakaan Kerja Bagi Calon Tenaga Kerja Otomotif di Era Pandemi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 566–577. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3>. 763

Febrianti, A. A., Sinthari, Y., Priyatno, ; Oo, Susanto, D., Maryati, B., & Ulfah, M. (2021). Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Manajemen Alat Perlindungan Diri (APD) Occupational Health And Safety (K3) In Personal Protection Equipment Management (PPE). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2), 68–75. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Gultom, R. (2018). Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Kontruksi di PT. Eka Paksi Sejati.Studi Kasus:Proyek Kontruksi untuk Pemboran Sumur EksploirasiTitanum (TTN-001) Daerah Aceh Tamiang. *Jurnal Bisnis Corporate*, 3(1), 107–121. <https://doi.org/10.1355/9789812306814-009>

Muhidin, Darmawan, W., Yuliana, C. T., & Jumaedi. (2023). Edukasi dan Sosialisasi K3 di Bawaslu Kabupaten Kerawang. *E-Amal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(02), 227–238.

- Mulasari, S. asti, Izza, A. N., Masruddin, M., Hidayatullah, F., P.B.M.A, F. De, & Axmalia, A. (2020). Pelatihan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3), Service Excellent, Serta Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Tempat Wisata Desa Caturharjo, Pandak, Kabupaten Bantul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 61–66.
<https://doi.org/10.12928/jp.v4i1.1674>
- Noviansyah, K. . (2023). Sosialisasi Penerapan Peraturan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) pada Siswa SMA Negeri 1 Kikim Barat Lahat. *'Asabiyah: Jurnal Pengabdian Hukum*, 1(1), 16–22.
<https://doi.org/10.32502/jph.v1i1.5928>
- Salcha, M. A., Juliani, A., & Pangande, J. M. H. (2022). Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Di Sorowako Sulawesi Selatan. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1838–1845.
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.5600>
- Salfarini, E. M., Sugianto, H. A. T., Beni, S., & Sari, M. (2024). Sosialisasi Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Kitchen Pada Sekolah di Perbatasan. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 4(1), 116–127.
- Simbolon, R. R., Harramain, F. P., & Sonjaya, M. R. P. (2024). Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(3), 17–31.
<https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i3.122>
- Suryan, V., Sari, A. N., Amalia, D., Septiani, V., & Febiyanti, H. (2020). Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui Sosialisasi Alat Pelindung Diri (APD) kepada Pekerja Konstruksi (Lokasi: Renovasi Gedung Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang). *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(1), 30–37.
<https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i1.10>
- Tanjung, N., & Susilawati. (2024). Pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bangunan terhadap Keselamatan Kerja. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(2), 86–96.
<https://doi.org/10.61132/corona.v2i2.403>
- Wahyuningsih, U., Sulisty, E., Rusjdi, H., Alfalah, W., Sudirmanto, S., & Prabowo, E. (2021). Pengenalan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Cita Rasa Palembang. *Terang*, 3(2), 155–162.
<https://doi.org/10.33322/terang.v3i2.431>
- Winarno, H., Kapuji, A., Antoni, M. B., Azhara, S. U., & Dwi, F. (2024). Pelatihan Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Mahasiswa Teknik Industri di PT Kemalir Prima Abadi. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 87–97.
- Yusvita, F., & Fitriani, A. (2021). Edukasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pekerja Muda Melalui Forum Ilmiah Abdimas. *Jurnal Abdimas*, 7(4), 319–323.